

PENGEMBANGAN WISATA BENTENG KALAMATA SEBAGAI PENINGGALAN SEJARAH DI KOTA TERNATE PROVINSI MALUKU UTARA

Wiwinarti Muhtar, 152058

Hospitality, S1 (Sarjana Pariwisata)

The problems discussed in this study are development efforts, how the role of the community, and how the marketing method in Kalamata fortress is a historical tourism in the City of Ternate. This study aims to determine the development efforts that have been made, how the role of the community and marketing efforts at the Kalamata fort.

The research method used in this study is a qualitative method. While the data collection techniques used in this study were observation, interviews and literature study. after the data obtained is collected then data analysis is performed using SWOT techniques.

The results showed that: the Kalamata fort was one of the historic buildings of Portuguese heritage built by Francisco Serao in 1540. Development efforts, how the role of the community and how to market it in the fortress of Kalamata were carried out if there was good cooperation between the local government, managers and society. But in its development in terms of Human Resources, facilities, facilities, and still an obstacle and become the task of many parties. And its marketing is still fully supported by the Government service of culture and tourism.

For this reason, it can be concluded that the development of the Kalamata fort can have a positive impact in the regional economic aspects as well as the surrounding community and the preservation of historic buildings in the City of Ternate. With the existing potential, increasing the quality of the number of human resources, completeness of supporting tourism characteristics, and several efforts will have an impact on increasing Domestic Tourists and Foreign Tourists

Keywords: Development, historical tourism, government, Kalamata fort.

Wiwinarti Muhtar, 152058

Hospitality, S1 (Sarjana Pariwisata)

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah upaya pengembangan, bagaimana peran Masyarakat, dan bagaimana strategi pemasaran di Benteng Kalamata sebagai wisata sejarah di Kota Ternate. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pengembangan yang telah dilakukan, bagaimana peran Masyarakat dan strategi pemasaran di Benteng Kalamata.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan study kepustakaan. setelah data yang diperoleh terkumpul kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :Benteng Kalamata adalah salah satu bangunan bersejarah peninggal Portugis yang dibangun oleh Francisco Serao pada tahun 1540. Upaya pengembangan, bagaimana peran Masyarakat serta bagaimana cara pemasarannya di Benteng Kalamata di laksanakan apabila terjalin hubungan kerjasamayang baik antara Pemerintah Daerah, pengelola dan Masyarakat. Namun dalam pengembangannya dari segi Sumber Daya Manusia, sarana-prasarana, fasilitas, dan masih menjadi kendala dan menjadi tugas banyak pihak. Dan pemasarannya masih didukung penuh oleh Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa pengembangan Benteng Kalamata dapat memberikan dampak positif seperti dalam aspek ekonomi daerah maupun masyarakat sekitar dan pelestarian bangunan bersejarah di Kota Ternate. Dengan potensi yang ada, peningkatan kualitas jumlah sumber daya Manusia, kelengkapan penunjang fasilitas Pariwisata, dan beberapa upaya akan berdampak pada meningkatkan kunjungan wisata dari dalam dan luar Negeri

Kata kunci :Pengembangan, Wisata sejarah,
Pemerintah, benteng kalamata